



Abstract

This paper assesses the performance of method targeting and implementation error of social transfer programs in Indonesia, which consists of Rastra, in-kind transfer; Program Keluarga Harapan (PKH), a conditional cash transfer; Program Indonesia Pintar (PIP), scholarship program; and Program Indonesia Sehat (PIS), free health insurance for the poor and vulnerable. The logit model of exclusion and inclusion errors shows the drivers of probability error in targeting these four kinds of social transfer programs. The finding shows error in the implementation that relies heavily on urban–rural differences and legal identity ownership rather than the role of government employees. Measuring the performance of miss-targeting is needed to improve the effectiveness of social transfer programs on achieving their goals. The analysis of targeting performance suggests caution in employing a mechanism of delivery program to improve the implementation of the targeting program to promote more social safety net rather than in-kind transfer and cash transfer as well as to re-evaluate the identification requirement for receiving social benefits in order to reach the beneficiaries from the extreme poor.

Keywords: targeting social transfer programs, vulnerable poor, urban–rural differences, legal identity, the role of government employee, social safety net, cash transfer, in-kind transfer, Indonesia



Intisari

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai efektifitas penargetan program bantuan sosial di Indonesia baik dari metode penargetan atau dari sisi pelaksanaan penyaluran program. Program-program bantuan sosial tersebut diantaranya adalah penyaluran bantuan beras sejahtera (Rastra), bantuan tunai bersyarat yaitu Program Keluarga Harapan (PKH), beasiswa miskin melalui Program Indonesia Pintar (PIP), dan penerima bantuan iuran asuransi kesehatan melalui Program Indonesia Sehat (PIS). Penelitian ini menggunakan model perhitungan logit untuk mengetahui penyebab kemungkinan terjadi kesalahan penargetan, *exclusion error* maupun *inclusion error*, terhadap keempat jenis penerima program bantuan sosial tersebut. Temuan dari perhitungan model ini lebih menitikberatkan terhadap penyebab kesalahan penargetan dari sisi pelaksanaan proses penyaluran, seperti perbedaan karakteristik kota dan desa, kepemilikan identitas, dan posisi kedekatan individu dengan pemerintahan. Hasil temuan ini bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan penyaluran program bantuan sosial agar terdampak maksimal dari output masing-masing program. Rekomendasi yang dihasilkan dari analisis temuan menunjukkan bahwa mekanisme penyaluran bantuan yang efektif lebih mengarah pada program jaminan sosial seperti bantuan iuran kesehatan daripada bantuan pangan atau uang tunai, sekaligus perlu adanya peninjauan kembali terhadap prasyarat kepemilikan identitas dalam rangka menjangkau penargetan penerima program bantuan sosial hingga masyarakat di lapisan penghasilan terendah.

Kata kunci: *penargetan program, bantuan sosial, masyarakat miskin dan rentan, perkotaan, perdesaan, kepemilikan identitas penduduk, PKH, PIP, PIS, Rastra, Indonesia*